

Tinjauan Mata Kuliah

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru SD/MI sebagai seorang profesional adalah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan bagian dari rumpun kompetensi mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan (Direktorat Pendidikan Tinggi, 2006). Sejalan dengan aturan tersebut, salah satu kompetensi yang diharapkan dicapai melalui Program S1 PGSD Universitas Terbuka (UT) adalah para guru SD mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan pendidikan di SD.

Untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi tersebut, Program S1 PGSD UT menyediakan mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). Setelah mengikuti PKP, mahasiswa diharapkan mampu memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran salah satu dari lima bidang studi yang diajarkan di SD dan pembelajaran tematik dengan menerapkan kaidah-kaidah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara lebih khusus, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi masalah pembelajaran yang menjadi fokus perhatian,
2. menganalisis masalah/kondisi pembelajaran yang dihadapi,
3. menentukan alternatif tindakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan penyebab masalah/kondisi yang dihadapi,
4. membuat rencana pelaksanaan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan alternatif tindakan yang dipilih,
5. melaksanakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan rancangan yang telah diperbaiki,
6. mengumpulkan dan mengolah data tentang pelaksanaan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan,
7. melakukan refleksi, dan
8. menyusun laporan sebagai pertanggungjawaban ilmiah tindakan perbaikan/peningkatan kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Penguasaan mahasiswa terhadap kemampuan tersebut akan bermuara pada perubahan perilaku mengajar yang lebih efektif.

Untuk menguasai kemampuan tersebut, mahasiswa diajak untuk berlatih meningkatkan kemampuan mengajarnya melalui berbagai kegiatan menemukan dan mengatasi masalah atau kondisi pembelajaran yang dikelolanya. Mahasiswa dibimbing untuk melakukan refleksi pembelajaran secara efektif sehingga mampu menemukan akar permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Kemudian, secara bertahap berupaya mengatasi masalah/kondisi yang dihadapi melalui langkah-langkah yang sistematis dan ilmiah. Dengan bentuk kegiatan seperti itu, kegiatan PKP terintegrasi dengan PTK. Latihan ini dilakukan secara mandiri dan terbimbing dan dipantau secara sistematis.

Dengan karakteristik tersebut, PKP tidak memerlukan bahan belajar khusus karena bahan belajar tersebut berasal dari berbagai mata kuliah yang sudah dipelajari mahasiswa. Namun demikian, karena pelaksanaan PKP melibatkan berbagai pihak, seperti tutor/supervisor, kepala sekolah, teman sejawat, dan pihak pengelola program baik di pusat maupun di daerah, diperlukan sebuah panduan yang dapat digunakan sebagai rujukan bersama sehingga terjadi kesamaan persepsi dalam penyelenggaraan PKP. Panduan PKP ini terdiri dari empat bagian sebagai berikut.

1. Pendahuluan.
2. Konsep PKP, yang menyajikan konsep yang perlu dipahami untuk dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan membuat laporan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Penyelenggaraan PKP, yang menyajikan tugas dan kegiatan mahasiswa dalam PKP serta berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan PKP termasuk kriteria serta tugas dan kewajiban masing-masing pihak mulai dari persiapan, pelaksanaan (praktek dan pembimbingan), sampai pada penilaian PKP.
4. Penilaian PKP, yang menyajikan prinsip dan tujuan penilaian, komponen penilaian, prosedur penilaian, cara menilai, dan cara menentukan nilai akhir.

Penguasaan mahasiswa terhadap kemampuan yang telah ditetapkan diukur melalui penilaian pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan pembuatan laporan perbaikan pembelajaran.

Untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dari pelaksanaan PKP, mahasiswa hendaknya mengikuti beberapa petunjuk berikut.

1. Mempelajari kembali konsep PTK untuk memantapkan pemahaman mahasiswa dalam melakukan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Mengkaji ulang berbagai konsep pembelajaran. Kegiatan ini perlu mahasiswa lakukan untuk memantapkan alasan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi keberhasilan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Mengerjakan berbagai tugas dan latihan yang telah ditetapkan dalam Panduan PKP dengan kreatif, disiplin, dan sungguh-sungguh.
4. Memanfaatkan secara maksimal keberadaan Supervisor sehingga mahasiswa mendapatkan balikan dan masukan yang bermanfaat untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan bekerja bersungguh-sungguh, harapan untuk menjadi guru yang profesional akan dapat diraih oleh mahasiswa.

Para mahasiswa, selamat belajar dan berkarya.

Peta Kompetensi Pemantapan Kemampuan Profesional/PDGK4501

